BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data yang berupa angka sebagai alat untuk menemukan jawaban dari apa yang ingin diketahui.[1] Jenis penelitian kuantitatif adalah suatu metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional, menurut Arikunto yaitu suatu metode penelitian kuantitatif yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel yang ada dalam peneletian tersebut.[2] Pada penelitian ini hubungan variabel yang akan diketahui peneliti yaitu kecerdasan spiritual dengan perilaku agresi remaja di UPT Pelayanan Sosial Bina Remja Blitar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Penelitian ini bertempat di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar yang beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani Nomor. 30 Blitar Jawa Timur.

---

[1] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 31.

[2] Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 247.

b. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 14 April sampai dengan 15 Mei 2019.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

a. Populasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya, populasi merupakan suatu wilayah penelitian yang bersifat umum dan terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai ciri dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian akan ditarik kesimpulannya.[3] Populasi ini bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh ciri yang dimiliki oleh subyek/obyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar yang berjumlah 85 orang.

b. Sampel

Sugiyono menjelaskan dalam bukunya, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[4] Sampel dalam penelitian sangat diperlukan untuk mewakili populasi. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan kemampuan yang ada sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh populasi yang ada.

Menurut Arikunto apabila jumlah populasi dalam sebuah penelitian kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi apabila populasinya lebih besar dari 100 orang, maka

---

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 117.
[4] *Ibid*, hal. 118.

bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.[5] Jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil, oleh karena itu semua anggota populasi yang berjumlah 85 orang dijadikan sampel.

c. Langkah-langkah Pengambilan Sampel

Langkah-langkah pengambilan sampel jenuh adalah salah satu langkah pengambilan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil.[6] Langkah-langkah pengambilan sampel sebagai berikut:

1) Menentukan tempat subjek yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti menentukan tempat yaitu UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja (PSBR) Blitar yang memiliki 85 remaja binaan.
2) 85 remaja binaan tersebut dibagi dalam empat jurusan, yaitu: Penjahitan, Bordir, Pertukangan Kayu, dan Otomotif.
3) Melakukan observasi tentang permasalahan yang terjadi di UPT PSBR Blitar. Dalam hal ini peneliti menemukan adanya perilaku agresif yang sering muncul di kalangan remaja UPT PSBR Blitar.
4) Melakukan wawancara kepada pekerja sosial tentang bagaimana bentuk perilaku agresif yang ada di UPT PSBR Blitar dan melakukan follow up observasi untuk mendapatkan data-data yang relevan.
5) Setelah mendapat gambaran mengenai bentuk perilaku agresif remaja UPT PSBR Blitar, selanjutnya peneliti mengambil seluruh populasi

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 112.

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 122.

untuk dijadikan sampel, dikarenakan jumlah populasi remaja di UPT PSBR Blitar kurang dari 100.

D. Sumber Data, dan Variabel

1. Sumber Data

   a. Sumber Data Primer

   Sumber data primer menurut Arikunto yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.[7] Data ini didapatkan dengan menggunakan alat pengukuran data berupa angket yang diberikan kepada subyek. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah remaja di UPT Pelayanan Bina Remaja Blitar.

   b. Sumber Data Sekunder

   Menurut Suryabrata sumber data sekunder yaitu suatu data yang dikumpulkan peneliti sebagai penunjang dari sumber data utama, sumber data sekunder ini bisa dalam bentuk dokumen-dokumen.[8] Dalam penelitian ini sumber data yan kedua diperoleh dari observasi lokasi, hasil wawancara dengan pihak terkait, dan buku-buku serta jurnal yang relevan dengan penelitian,.

2. Variabel

   Sutrisno Hadi dalam Arikunto menjelaskan variabel adalah gejala yang bervariasi. Dalam hal ini gejala adalah objek penelitian, sehingga

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

[8] Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987). Hal. 93

variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.[9] Adapun variabel penelitian skripsi ini, yaitu: Variabel bebas (Independent Variabel) dan variabel terikat (Dependen Variabel.

a. Variabel Bebas (Independent Variabel)

   Sugiyono menjelaskan variabel bebas adalah suatu variabe yang memengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya varabel terikat.[10] Dalam skripsi penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Kecerdasan Spiritual dengan simbol X.

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

   Menurut Suyitno dalam bukunya menjelaskan variabel terikat adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[11] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Perilaku Agresif dengan ditandai simbol Y.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data.[12] Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang tepat dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu: angket, observasi, dan wawancara.

---

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 116.

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 61

[11] Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal. 30.

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 61.

1. Angket atau kuesioner

Menurut Sugiyono kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab dan mengetahui informasi tentang permasalahannya.[13] Penelitian ini angket atau kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data terkait kecerdasan spiritual dan perilaku agresif remaja dengan menggunakan teknik penyebaran skala.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pernyataan yang dikembangkan dari indikator-indikator variabel. Adapun jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup sehingga responden tinggal memberikan tanda cheklis (√) pada masing-masing pernyataan.[14] Saifudin Azawar menjelaskan pada dasarnya angket atau kuesioner terdiri dari dua pokok bagian, yaitu:

a) Bagian pengantar, merupakan bagian penjelasan tujuan kuesioner yang disertai surat rekomendasi dari pihak yang berwenang.
b) Bagian isi, merupakan bagian identitas umum responden dan pernyataan-pernyataan utama.[15]

2. Observasi

Menurut Purwanto dalam bukunya menjelaskan observasi adalah metode untuk menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis

---

[13] *Ibid*, hal. 142.

[14] S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 129.

[15] Saifudin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hal. 102.

mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.[16] Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk melihat dan mencatat fenomena ataupun kondisi di tempat penelitian.

Metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi lebih dekat dan rinci tentang subyek yang diteliti.

3. Wawancara

Arikunto menjelaskan dalam bukunya Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik bahwa wawancara (interview) merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematika, dan berdasarkan tujuan penelitian.[17] Pada umumnya terjadi pada dua orang atau lebih yang hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu, dengan menggunakan aturan-aturan komunikasi secara wajar dan lancar.

Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur kepada pekerja sosial dan beberapa remaja di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar untuk mengetahui informasi tambahan mengenai perilaku agresif remaja yang ada di sana.

F. Instrumen Penelitian

Winarto Surahmat dalam bukunya Pengantar Penelitian: Dasar, Metode dan Teknik menjelaskan yang dimaksud dari instrumen penelitian adalah alat

---

[16] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 14.

[17] Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 130.

digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar dalam pengerjaan dapat lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah untuk diolah.[18] Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah angket yang selanjutnya dan diukur menggunakan skala *likert*.

Pedoman angket ini berisi tentang pertanyaan atau pernyataan mengenai pengembangan indikator-indikator kecerdasan spiritual dan perilaku agresif yang telah ditentukan dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua instrumen penelitian, yaitu:

1. Angket Kecerdasan Spiritual

   Skala Kecerdasan Spiritual ini diadaptasi dari indikator Kecerdasan Spiritual menurut Danah Zohar dalam bukunya yang berjudul "SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan". Adapun kisi-kisi instrumen tesnya yaitu:

Tabel 3.1

Kisi-kisi instrumen Skala Kecerdasan Spiritual

Variabel	**Indikator**	**Dekriptor**	**Item pernyataan**	
			Favorable	**Unfavorable**
Kecerdasan Spiritual	Kemampuan bersifat fleksibel	1. Beradaptasi dengan cepat dalam keadaan apapun.	15, 44, 60, 74	7, 45, 72
		2. Memiliki berbagai cara yang digunakan untuk	46, 61	37, 89

[18] Winarto Surahmat, *Pengantar Penelitian: Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 36.

		menyelesaikan suatu permasalahan.		
	Tingkat kesadaran tinggi	1. Membiasakan diri untuk beribadah.	38, 47, 77	25, 59, 84
		2. Mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi tertentu.	51, 65	26, 48, 57
		3. Bersedia mengakui kesalahan-kesalahannya	63,86	3, 22, 62, 92
	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	1. Berusaha untuk tidak terlalu larut/meratapi kesedihan yang dialaminya.	5, 50, 70	23, 39, 56, 75
		2. Mampu mengatasi masalah yang menghampiri secara baik.	12, 15, 58	2, 35, 52
	Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	1. Mempunyai kekuatan tersendiri dalam menerima ujian dan tantangan.	6, 14, 49, 66	13, 64
		2. Memiliki keberanian untuk memaafkan sekaligus melupakan perbuatan yang pernah dilakukan orang lain.	20, 21, 53, 73	27, 41, 42
	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	1. Bersyukur dalam keadaan apapun.	9, 10, 43, 68	8, 34, 95
		2. Memiliki tujuan hidup yang jelas.	28, 76, 83	11, 30, 67
	Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak	1. Berhati-hati dalam bersikap dan bertingkah laku.	24, 40, 54	36
		2. Lebih selektif dalam mempertimbangka	90	79, 94, 97

	perlu	n berbagai hal.		
	Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan "holistik")	1. Membiasakan untuk tidak tergesa-gesa dalam memutuskan masalah.	33	18, 19
		2. Kemampuan memahami dan mengambil hikmah dari kejadian yang dialami.	80, 31, 55	69
	Kecenderungan untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar	1. Berfikir secara kritis.	12, 32	71, 88
		2. Kemampuan merenungi ciptaan Tuhan.	4, 96, 81	17, 87
	Memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi	1. Memecahkan persoalan dengan rasional dan merujuk pada al-Qur'an dan Hadits.	78,85	29, 91
		2. Tidak fanatik terhadap suatu agama.	1	93
Jumlah			50	47
Total			97	

2. Instrumen Perilaku Agresif

Instrumen Perilaku agresif dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket yang mengadaptasi indikator dari pendapat Buss dan Perry dalam Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial Vol. 03 No. 01 April 2014. Adapun kisi-kisi instrumennya yaitu:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Perilaku Agresif

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Pernyataan	
			Favorable	Unfavorable
Perilaku agresif remaja	Marah	1. Bentuk rasa iri dengan orang lain	13, 27, 37, 40, 51, 69, 76	15, 24, 52, 63
		2. Perasaan tidak suka terhadap suatu hal	5, 10, 19, 45, 61, 71	4, 20, 21, 42, 50,
	Melukai	1. Merusak barang-barang	6, 7, 25, 46, 54, 60, 72	17, 38, 79
		2. Memukul/berkelahi dengan orang lain	2, 16, 53, 57, 68, 75	3, 22, 28, 44, 59
	Meremehkan	1. Bentuk penolakan terhadap orang lain	1, 29, 41, 55, 64, 73, 80	8, 34, 47, 74
		2. Mengabaikan orang lain	11, 12, 35, 48, 58, 67, 81	23, 30, 39, 62, 82
	Mengejek	1. Mempermainkan orang lain dengan sikap dan tingkah laku	9, 43, 49, 78	18, 33, 56, 65
		2. Menghina orang lain	26, 31, 66, 70, 77	14, 32, 36
Jumlah			49	33
Total Jumlah			82	

Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Agresif dalam penelitian ini yaitu Skala *Likert.* Skala

Likert berisi pernyataan yang digunakan untuk menunjukkan sikap responden terhadap pernyataan penelitian. Indeks skala ini mengasumsikan bahwa masing-masing kategori jawaban memiliki intensitas yang sama.

Keunggulan indeks skala ini adalah kategorinya memiliki urutan yang jelas, yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Netral”, “Tidak Setuju”, “Sangat tidak Setuju”. Namun peneliti menghilangkan kategori “Netral” dalam penelitian ini karena dikhawatirkan adanya bias dalam pemilihan jawaban responden. Hal ini sesuai dengan pendapat sugiyono bahwa jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, sehingga penghilangan kategori “Netral” bisa dilakukan.

Tabel 3.3
Indeks Skala Skor Jawaban

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Favorable	**4**	**3**	**2**	**1**
Unfavorable	**1**	**2**	**3**	**4**

Berdasarkan indeks skala skor jawaban di atas, skor tertinggi untuk variabel kecerdasan spiritual adalah mencapai 388 dan skor terendah mencapai 97. Masing-masing pernyataan diukur dengan skor 1 sampai dengan 4, sehingga diperoleh nilai harapan terendah 97 dan nilai tertinggi 388. Dari skor tersebut diketahui panjang kelas interval, yaitu:

Tabel 3.4
Kategorisasi Tingkat Kecerdasan Spiritual

Rumus	Kategori	Skala
Mean + SD ≤ X	Tinggi	290,7 ≤ X
(Mean – SD) ≤ X < (Mean + SD)	Sedang	194 – 290,7
X ≤ (Mean – SD)	Rendah	X < 194

Sedangkan untuk variabel perilaku agresif skor tertinggi adalah mencapai 328 dan skor terendah mencapai 82. Masing-masing pernyataan diukur dengan skor 1 sampai dengan 4, sehingga diperoleh nilai harapan terendah 82 dan nilai tertinggi 388. Dari skor tersebut dibuat panjang kelas interval, yaitu:

Tabel 3.5
Kategorisasi Tingkat Perilaku Agresif

Rumus	Kategori	Skala
Mean + SD ≤ X	Tinggi	244,5 ≤ X
(Mean – SD) ≤ X < (Mean + SD)	Sedang	162,5 – 244,5
X ≤ (Mean – SD)	Rendah	< 162,5

G. Uji Instrumen

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Uji validitas instruman dilakukan dengan maksud untuk mengetahui valid atau tidaknya item instrumen angket yang

akan digunakan untuk penelitian di lapangan. Uji instrumen ini meliputi uji ahli *(Expert Judgement),* uji validitas, dan uji reliabel. Dalam penelitian ini uji ahli *(expert judgement)* dilakukan oleh Mirna Wahyu Wahyu Agustina, M.Psi dosen Psikologi dan Hj. Uswah Wardiana, M.si. dosen Psikologi IAIN Tulungagung. Instrumen angket yang telah dinyatakan valid oleh ahli makan dapat digunakan untuk mengambil data penelitian di lapangan.

Sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian, angket perlu diuji coba dengan syarat responden uji coba bukan menjadi subjek penelitian. Uji coba dilakukan pada 50 responden dari siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar, yang selanjutnya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

   Uji validitas merupakan salah satu uji yang bertujuan untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen sebelum digunakan penelitian di lapangan. Instrumen yang diuji kevalidannya dalam penelitian ini yaitu instrimen kecerdasan spiritual dan perilaku agresif remaja. Instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur sesuatu yang diinginkan, sedangkan tinggi rendahnya angka validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul sesuai dengan gambaran variabel yang dimaksud oleh peneliti.[19]

   Uji validitas dilakukan oleh ahli uji dengan cara mengoreksi beberapa item yang dapat digunakan dalam penelitian. Selanjutnya akan

[19] Sumarta Surapranata, *Analisis Validitas, Reliabilitas dan Interprestasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 49.

diadakan uji coba instrumen yang kemudian dianalisis agar dapat membedakan butir item yang memenuhi syarat untuk dipilih menjadi instrumen yang sesungguhnya, sehingga dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.[20]

Pengolahan, pengujian dan analisis data untuk membuktikan tingkat kevalidan instrumen ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*. Adapun kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid.
b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen yang digunakan dalam penelitian dinyatakan tidak valid.

Item-item dari instrumen kecerdasan spiritual dan perilaku agresif di uji dan menghasilkan output yang kemudian dibandingkan dengan r tabel dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n)=50, maka r tabelnya sebesar 0,279 (tabel r *product moment*).

Instrumen dalam penelitian ini diujikan kepada 50 responden dari siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar. Berikut ini adalah hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel:

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 97

Tabel 3.6
Hasil *Output* Uji Validitas Instrumen variabel (X) Kecerdasan Spiritual

No.	No soal	r hitung	r tabel (N=50), sig 5%	Keterangan	
1	Item soal 1	0,511	0,279	Valid	Dipakai
2	Item soal 2	0,481	0,279	Valid	Dipakai
3	Item soal 3	0,512	0,279	Valid	Dipakai
4	Item soal 4	0,511	0,279	Valid	Dipakai
5	Item soal 5	0,551	0,279	Valid	Dipakai
6	Item soal 6	0,476	0,279	Valid	Dipakai
7	Item soal 7	0,529	0,279	Valid	Dipakai
8	Item soal 8	0,542	0,279	Valid	Dipakai
9	Item soal 9	0,314	0,279	Valid	Dipakai
10	Item soal 10	0,511	0,279	Valid	Dipakai
11	Item soal 11	0,312	0,279	Valid	Dipakai
12	Item soal 12	-0,119	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
13	Item soal 13	0,298	0,279	Valid	Dipakai
14	Item soal 14	-0,079	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
15	Item soal 15	0,540	0,279	Valid	Dipakai
16	Item soal 16	0,496	0,279	Valid	Dipakai
17	Item soal 17	0,280	0,279	Valid	Dipakai
18	Item soal 18	0,177	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
19	Item soal 19	0,215	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
20	Item soal 20	0,521	0,279	Valid	Dipakai
21	Item soal 21	0,215	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
22	Item soal 22	0,511	0,279	Valid	Dipakai
23	Item soal 23	0,510	0,279	Valid	Dipakai
24	Item soal 24	0,511	0,279	Valid	Dipakai

25	Item soal 25	0,309	0,279	Valid	Dipakai
26	Item soal 26	0,511	0,279	Valid	Dipakai
27	Item soal 27	0,467	0,279	Valid	Dipakai
28	Item soal 28	0,543	0,279	Valid	Dipakai
29	Item soal 29	-0,074	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
30	Item soal 30	0,291	0,279	Valid	Dipakai
31	Item soal 31	0,321	0,279	Valid	Dipakai
32	Item soal 32	0,040	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
33	Item soal 33	0,258	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
34	Item soal 34	0,326	0,279	Valid	Dipakai
35	Item soal 35	0,230	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
36	Item soal 36	0,350	0,279	Valid	Dipakai
37	Item soal 37	0,373	0,279	Valid	Dipakai
38	Item soal 38	0,185	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
39	Item soal 38	0,501	0,279	Valid	Dipakai
40	Item soal 39	0,285	0,279	Valid	Dipakai
41	Item soal 40	0,198	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
42	Item soal 41	0,511	0,279	Valid	Dipakai
43	Item soal 42	-0,186	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
44	Item soal 43	0,508	0,279	Valid	Dipakai
45	Item soal 44	0,322	0,279	Valid	Dipakai
46	Item soal 45	0,578	0,279	Valid	Dipakai
47	Item soal 46	0,521	0,279	Valid	Dipakai
48	Item soal 47	0,508	0,279	Valid	Dipakai
49	Item soal 48	0,140	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
50	Item soal 49	0,343	0,279	Valid	Dipakai
51	Item soal 50	-0,221	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
52	Item soal 51	0,362	0,279	Valid	Dipakai
53	Item soal 52	0,254	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai

54	Item soal 53	0,447	0,279	Valid	Dipakai
55	Item soal 54	0,296	0,279	Valid	Dipakai
56	Item soal 56	0,492	0,279	Valid	Dipakai
57	Item soal 57	0,254	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
58	Item soal 58	0,521	0,279	Valid	Dipakai
59	Item soal 59	0,418	0,279	Valid	Dipakai
60	Item soal 60	0,218	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
61	Item soal 61	0,031	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
62	Item soal 62	0,052	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
63	Item soal 63	0,290	0,279	Valid	Dipakai
64	Item soal 64	0,560	0,279	Valid	Dipakai
65	Item soal 65	0,186	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
66	Item soal 66	0,291	0,279	Valid	Dipakai
67	Item soal 67	0,395	0,279	Valid	Dipakai
68	Item soal 68	0,294	0,279	Valid	Dipakai
69	Item soal 69	0,430	0,279	Valid	Dipakai
70	Item soal 70	0,496	0,279	Valid	Dipakai
71	Item soal 71	0,554	0,279	Valid	Dipakai
72	Item soal 72	0,385	0,279	Valid	Dipakai
73	Item soal 73	0,116	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
74	Item soal 74	0,355	0,279	Valid	Dipakai
75	Item soal 75	0,087	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
76	Item soal 76	0,017	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
77	Item soal 77	0,140	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
78	Item soal 78	0,318	0,279	Valid	Dipakai
79	Item soal 79	0,412	0,279	Valid	Dipakai
80	Item soal 80	0,261	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
81	Item soal 81	0,521	0,279	Valid	Dipakai
82	Item soal 82	0,322	0,279	Valid	Dipakai

83	Item soal 83	0,305	0,279	Valid	Dipakai
84	Item soal 84	0,545	0,279	Valid	Dipakai
85	Item soal 85	0,521	0,279	Valid	Dipakai
86	Item soal 86	0,305	0,279	Valid	Dipakai
87	Item soal 87	0,521	0,279	Valid	Dipakai
88	Item soal 88	-0,025	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
89	Item soal 89	0,054	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
90	Item soal 90	0,572	0,279	Valid	Dipakai
91	Item soal 91	0,321	0,279	Valid	Dipakai
92	Item soal 92	0,510	0,279	Valid	Dipakai
93	Item soal 93	0,355	0,279	Valid	Dipakai
94	Item soal 94	0,521	0,279	Valid	Dipakai
95	Item soal 95	0,005	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
96	Item soal 96	0,501	0,279	Valid	Dipakai
97	Item soal 97	0,460	0,279	Valid	Dipakai
98	Item soal 98	0,524	0,279	Valid	Dipakai
99	Item soal 99	0,047	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
100	Item soal 100	0,521	0,279	Valid	Dipakai
101	Item soal 101	0,257	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
102	Item soal 102	-0,273	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
103	Item soal 103	0,574	0,279	Valid	Dipakai
104	Item soal 104	0,345	0,279	Valid	Dipakai
105	Item soal 105	0,511	0,279	Valid	Dipakai
106	Item soal 106	0,491	0,279	Valid	Dipakai
107	Item soal 107	0,305	0,279	Valid	Dipakai
108	Item soal 108	0,289	0,279	Valid	Dipakai
109	Item soal 109	0,545	0,279	Valid	Dipakai
110	Item soal 110	0,362	0,279	Valid	Dipakai
111	Item soal 111	0,300	0,279	Valid	Dipakai

112	Item soal 112	0,511	0,279	Valid	Dipakai
113	Item soal 113	0,129	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
114	Item soal 114	-0,105	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
115	Item soal 115	0,495	0,279	Valid	Dipakai
116	Item soal 116	0,511	0,279	Valid	Dipakai
117	Item soal 117	0,545	0,279	Valid	Dipakai
118	Item soal 118	0,261	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
119	Item soal 119	0,511	0,279	Valid	Dipakai
120	Item soal 120	-0,121	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
121	Item soal 121	0,515	0,279	Valid	Dipakai
122	Item soal 122	0,510	0,279	Valid	Dipakai
123	Item soal 123	0,511	0,279	Valid	Dipakai
124	Item soal 124	0,521	0,279	Valid	Dipakai
125	Item soal 125	0,254	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
126	Item soal 126	0,318	0,279	Valid	Dipakai
127	Item soal 127	0,339	0,279	Valid	Dipakai
128	Item soal 128	0,494	0,279	Valid	Dipakai
129	Item soal 129	0,572	0,279	Valid	Dipakai
130	Item soal 130	0,476	0,279	Valid	Dipakai
131	Item soal 131	0,501	0,279	Valid	Dipakai
132	Item soal 132	0,096	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
133	Item soal 133	0,475	0,279	Valid	Dipakai
134	Item soal 134	0,521	0,279	Valid	Dipakai
135	Item soal 135	-0,33	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
Jumlah item soal valid				97	
Jumlah item soal tidak valid				38	

Berdasarkan tabel di atas, item soal dari instrumen kecerdasan spiritual yang terdiri dari 135 item soal, terdapat 97 item soal yang dinayatakan valid dan 37 item soal yang dinyatakan tidak valid dan

tidak dipakai. Sedangkan hasil *output* uji validitas untuk variabel terikat (Y) perilaku agresif sebagai berikut:

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Instrumen (120) variabel (Y) Perilaku Agresif

No.	No Soal	r hitung	r tabel (N=50), sig 5%	Keterangan	
1	Item soal 1	0,366	0,279	Valid	Dipakai
2	Item soal 2	0,517	0,279	Valid	Dipakai
3	Item soal 3	0,541	0,279	Valid	Dipakai
4	Item soal 4	0,557	0,279	Valid	Dipakai
5	Item soal 5	-0,107	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
6	Item soal 6	0,324	0,279	Valid	Dipakai
7	Item soal 7	0,609	0,279	Valid	Dipakai
8	Item soal 8	0,524	0,279	Valid	Dipakai
9	Item soal 9	-0,033	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
10	Item soal 10	0,479	0,279	Valid	Dipakai
11	Item soal 11	0,510	0,279	Valid	Dipakai
12	Item soal 12	0,631	0,279	Valid	Dipakai
13	Item soal 13	0,433	0,279	Valid	Dipakai
14	Item soal 14	0,073	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
15	Item soal 15	-0,013	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
16	Item soal 16	0,376	0,279	Valid	Dipakai
17	Item soal 17	0,602	0,279	Valid	Dipakai
18	Item soal 18	0,625	0,279	Valid	Dipakai
19	Item soal 19	0,594	0,279	Valid	Dipakai
20	Item soal 20	0,044	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
21	Item soal 21	0,580	0,279	Valid	Dipakai
22	Item soal 22	0,298	0,279	Valid	Dipakai

23	Item soal 23	0,410	0,279	Valid	Dipakai
24	Item soal 24	0,410	0,279	Valid	Dipakai
25	Item soal 25	0,459	0,279	Valid	Dipakai
26	Item soal 26	0,322	0,279	Valid	Dipakai
27	Item soal 27	0,138	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
28	Item soal 28	0,515	0,279	Valid	Dipakai
29	Item soal 29	0,476	0,279	Valid	Dipakai
30	Item soal 30	0,440	0,279	Valid	Dipakai
31	Item soal 31	0,302	0,279	Valid	Dipakai
32	Item soal 32	0,440	0,279	Valid	Dipakai
33	Item soal 33	0,466	0,279	Valid	Dipakai
34	Item soal 34	-0,101	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
35	Item soal 35	0,389	0,279	Valid	Dipakai
36	Item soal 36	0,237	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
37	Item soal 37	0,289	0,279	Valid	Dipakai
38	Item soal 38	-0,148	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
39	Item soal 38	0,420	0,279	Valid	Dipakai
40	Item soal 39	0,507	0,279	Valid	Dipakai
41	Item soal 40	0,506	0,279	Valid	Dipakai
42	Item soal 41	0,125	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
43	Item soal 42	0,403	0,279	Valid	Dipakai
44	Item soal 43	0,371	0,279	Valid	Dipakai
45	Item soal 44	-0,247	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
46	Item soal 45	-0,178	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
47	Item soal 46	0,108	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
48	Item soal 47	0,316	0,279	Valid	Dipakai
49	Item soal 48	0,075	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
50	Item soal 49	0,397	0,279	Valid	Dipakai
51	Item soal 50	0,578	0,279	Valid	Dipakai

52	Item soal 51	0,057	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
53	Item soal 52	0,575	0,279	Valid	Dipakai
54	Item soal 53	0,195	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
55	Item soal 54	0,095	0,279	Tidak Valid	Dipakai
56	Item soal 56	0,397	0,279	Valid	Dipakai
57	Item soal 57	0,448	0,279	Valid	Dipakai
58	Item soal 58	0,435	0,279	Valid	Dipakai
59	Item soal 59	0,292	0,279	Valid	Dipakai
60	Item soal 60	-0,039	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
61	Item soal 61	0,348	0,279	Valid	Dipakai
62	Item soal 62	-0,010	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
63	Item soal 63	0,446	0,279	Valid	Dipakai
64	Item soal 64	0,349	0,279	Valid	Dipakai
65	Item soal 65	-0,140	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
66	Item soal 66	-0,053	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
67	Item soal 67	-0,072	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
68	Item soal 68	0,578	0,279	Valid	Dipakai
69	Item soal 69	0,210	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
70	Item soal 70	0,397	0,279	Valid	Dipakai
71	Item soal 71	0,410	0,279	Valid	Dipakai
72	Item soal 72	0,360	0,279	Valid	Dipakai
73	Item soal 73	0,514	0,279	Valid	Dipakai
74	Item soal 74	0,376	0,279	Valid	Dipakai
75	Item soal 75	0,067	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
76	Item soal 76	0,134	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
77	Item soal 77	-0,014	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
78	Item soal 78	0,493	0,279	Valid	Dipakai
79	Item soal 79	0,357	0,279	Valid	Dipakai
80	Item soal 80	0,568	0,279	Valid	Dipakai

81	Item soal 81	0,479	0,279	Valid	Dipakai
82	Item soal 82	0,485	0,279	Valid	Dipakai
83	Item soal 83	0,103	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
84	Item soal 84	0,479	0,279	Valid	Dipakai
85	Item soal 85	0,381	0,279	Valid	Dipakai
86	Item soal 86	0,103	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
87	Item soal 87	0,030	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
88	Item soal 88	0,594	0,279	Valid	Dipakai
89	Item soal 89	0,092	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
90	Item soal 90	0,080	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
91	Item soal 91	0,445	0,279	Valid	Dipakai
92	Item soal 92	0,609	0,279	Valid	Dipakai
93	Item soal 93	0,409	0,279	Valid	Dipakai
94	Item soal 94	0,371	0,279	Valid	Dipakai
95	Item soal 95	0,371	0,279	Valid	Dipakai
96	Item soal 96	0,067	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
97	Item soal 97	0,477	0,279	Valid	Dipakai
98	Item soal 98	0,568	0,279	Valid	Dipakai
99	Item soal 99	0,495	0,279	Valid	Dipakai
100	Item soal 100	-0,108	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
101	Item soal 101	0,529	0,279	Valid	Dipakai
102	Item soal 102	0,381	0,279	Valid	Dipakai
103	Item soal 103	0,531	0,279	Valid	Dipakai
104	Item soal 104	0,045	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
105	Item soal 105	-0,002	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
106	Item soal 106	0,314	0,279	Valid	Dipakai
107	Item soal 107	0,500	0,279	Valid	Dipakai
108	Item soal 108	0,582	0,279	Valid	Dipakai
109	Item soal 109	0,281	0,279	Valid	Dipakai

110	Item soal 110	0,591	0,279	Valid	Dipakai
111	Item soal 111	0,117	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
112	Item soal 112	0,479	0,279	Valid	Dipakai
113	Item soal 113	0,476	0,279	Valid	Dipakai
114	Item soal 114	0,385	0,279	Valid	Dipakai
115	Item soal 115	-0,071	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
116	Item soal 116	-0,065	0,279	Tidak Valid	Tidak dipakai
117	Item soal 117	0,379	0,279	Valid	Dipakai
118	Item soal 118	0,338	0,279	Valid	Dipakai
119	Item soal 119	0,398	0,279	Valid	Dipakai
120	Item soal 120	0,352	0,279	Valid	Dipakai
Jumlah item soal Valid				82	
Jumlah item soal tidak valid				38	

Berdasarkan tabel *output* di atas, item soal dari instrumen perilaku agresif yang terdiri dari 120 item, terdapat 82 item yang dinayatakan valid dan 38 item yang dinyatakan tidak valid dan tidak dipakai.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen merupakan pengujian tingkat konsistensi instrumen itu sendiri.[21] Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi item pada skala kecerdasan spiritual dan perilaku agresif dapat diandalkan. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dianalisis menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan sarana komputer program *SPSS 20.0 for windows*.

[21] Sumarta Surapranata, *Analisis Validitas, Reliabilitas dan Interprestasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 51.

Dasar prngambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu apabila nilai Alpha lebih besar dari r tabel, maka item soal kuesioner yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten. Sebaliknya jika nilai Alpha lebih kecil dari r tabel maka item soal kuesioner yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Uji reliabel instrumen ini dilakukan pada item soal yang valid dari setiap instrumen penelitian. Pada instrumen kecerdasan spiritual terdapat 97 item soal dan pada isntrumen perilaku agresif terdapat 82 item soal. Berdasarkan hasil *output* reliabilitas instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil *Output* Uji Reliabilitas Item Kecerdasan Spiritual

Cronbach's Alpha	N of Items
,956	97

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui bahwa nilai *Alpha* sebesar 0,956, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel signifikansi 5% dan diperoleh 0,279 dengan jumlah data (n)=50. Hal ini dapat disimpulkan Alpha = 0,956 > r tabel = 0,279 sehingga item soal dari variabel kecerdasan spiritual dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 3.9
Hasil *Output* Reliabilitas Item Perilaku Agresif

Cronbach's Alpha	N of Items
,952	82

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui bahwa nilai *Alpha* sebesar 0,952, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel signifikansi 5% dan diperoleh 0,279 dengan jumlah data (n)=50. Hal ini dapat disimpulkan nilai Alpha sebesar 0,952 > r tabel = 0,279 sehingga item soal dari variabel perilaku agresif dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah pengumpalan data dari responden dan sumber lain. Kegiatan ini terdiri dari pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, penyajian data tiap variabel, dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[22] Dalam mendeskripsikan kecerdasan spiritual dan perilaku agresif peneliti menggunakan statistik deskriptif, dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan dari pengkategorisasian ini adalah untuk menempatkan responden pada kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang berdasarkan atribut yang diukur.

Dalam penelitian ini data yang berasal dari sampel ddikategorisasikan menjadi tiga, yaitu: tinggi, sedang dan rendah dengan pedoman penskoran

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 147.

yang telah ditentukan. Teknik analisi data dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat terlebih dahulu kemudian dilanjutkan uji hipotesis.

A. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai suatu sebaran data pada sebuah kelompok, sebaran data yang diteliti tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov melalui bantuan program *SPSS 20.0 for windows*, dengan kaidah sebagai berikut:

1) Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka distribusi adalah tidak normal.
2) Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka distrubusi adalah normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakuakn dengan tujuan untuk mengetahui hubungan signifikan antara dua variabel. Uji ini digunakan sebagai uji prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dalam uji linier ini menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows.* Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan ketentuan nilai signifikansi sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka hubungan antar dua variabel tidak linier.

2) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka hubungan antar dua variabel linier.

B. Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi Product Moment

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (Kecerdasan Spiritual) dengan variabel Y (Perilaku Agresif Remaja). Apabila kenaikan nilai variabel X disertai dengan kenaikan nilai variabel Y ataupun sebaliknya, maka hubungan seperti itu disebut dengan hubungan yang positif. Apabila nilai variabel X yang tinggi disertai dengan nilai variabel Y yang rendah ataupun sebaliknya, maka hubungan kedua variabel disebut dengan hubungan negatif.[23]

Adapun dalam pengolahan, pengujian dan analisis data untuk uji koefisien korelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*.

b. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji signifikansi koefisien korelasi dilakukan untuk menguji hubungan yang terjadi berlaku untuk populasi atau tidak. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a. Menentukan Hopitesis
b. Menentukan tingkat signifikansi
c. Kriteria pengujian

[23] J. Supranto, *Statistik: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 1989), hal. 337.

Ho diterima jika nilai Signifikansi > 0,05

Ha diterima jika nilai Signifikansi < 0,05

d. Membandingkan nilai signifikansi

C. Uji Korelasi Parsial Perilaku Agresif

Uji korelasi parsial dilakukan untuk menganalisis suatu hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan salah satu variabelnya dibuat tetap/dikendalikan.[24] Asumsi dasar dalam pengambilan keputusan, yaitu:

a. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka Ha diterima
b. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka Ha ditolak

Nilai korelasi (r) sebesar antara 1 sampai -1, jika nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya jika nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah.

[24] Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, (Alfabeta: Bandung, 2017), hal. 235.